



**PROGRAM STUDI ILMU GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
SKRIPSI, MARET 2013**

**DWI AMALIA PUTRI**

**PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BADUTA (6-24 BULAN) DI  
POSYANDU LYLI DAN KAMBOJA TERHADAP STATUS GIZI BALITA DI  
UPTD KESEHATAN TELUK KUANTAN, KABUPATEN KUANTAN  
SINGINGI**

xv+ VI Bab, 111 Halaman, 15 Tabel, 9 Gambar

### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Dalam kronologinya perkembangan pembangunan kesehatan masyarakat di Indonesia, cikal bakal pembentukan posyandu dimulai dari pos penimbangan yang kemudian berkembang menjadi taman gizi. Prevalensi Status Gizi Balita berdasarkan indikator BB/TB secara nasional tahun 2010 masih cukup tinggi yaitu: sangat kurus yaitu 9.2%.

**Tujuan :** Mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap ibu serta partisipasi ibu terhadap status gizi balita.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini deskriptif dengan desain *Cross Sectional*. Populasi adalah ibu yang memiliki balita. Sampela adalah ibu yang memiliki baduta (6-24Bulan) di Posyandu Lyli dan Kamboja didapat sebanyak 48 responden, menggunakan metode *Purposive Sampling*. Analisa data menggunakan uji korelasi *Pearson*.

**Hasil :** Skor rata-rata pengetahuan ibu ( $27.42 \pm 6.105$ ), skor rata-rata sikap ibu ( $23.12 \pm 3.057$ ), skor rata-rata status gizi ( $0.667 \pm 1.357$ ), dan skor rata-rata partisipasi ( $7.75 \pm 1.839$ ). Ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu ( $p < 0.05$ ), tidak ada hubungan antara pengetahuan dan status gizi ( $p > 0.05$ ), tidak ada hubungan antara sikap dan status gizi ( $p > 0.05$ ), tidak ada hubungan partisipasi dan status gizi ( $p > 0.05$ ).

**Kesimpulan :** Pengetahuan ibu mengenai kegiatan dalam posyandu dapat mempengaruhi sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif. Perlu adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang pentingnya posyandu.

Daftar Bacaan : 56 (1994-2011)